

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah khalifah di muka bumi, Islam memandang bumi dan beserta segala isinya adalah merupakan amanah Allah SWT yang diberikan kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan bersama. Di antara anugerah dan karunia Allah SWT adalah dijadikannya Islam sebagai agama yang universal yang mencakup dasar-dasar menyeluruh bagi pembangunan individu, keluarga, dan masyarakat. Dalam kegiatan bisnis, seorang dapat merencanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan.¹ Islam sangat menganjurkan umatnya untuk beribadah menyembah Allah agar mendapat balasan di akhirat nanti, dan juga sangat menganjurkan untuk berusaha di dunia seperti berusaha dan bermuamalah. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 3.

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.(QS. Al-Jumu’ah : 10)²

Seorang manusia dapat merencanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan harapan. Namun tak ada seorang pun yang dapat memastikan hasilnya dapat dinikmati seratus persen, walaupun direncanakan dengan sebaik-baiknya namun tetap mempunyai resiko gagal. Konsep tolong menolong dalam ketidakpastian merupakan salah satu prinsip mendasar dari ekonomi Islam yang dapat dianggap mendapat dukungan aspek keadilan.³

Diakui bahwa sepanjang sejarah kegiatan perdagangan atau bisnis tidak pernah luput dari etika. Perhatian etika untuk bisnis dapat dikatakan seumur dengan bisnis itu sendiri. Perbuatan menipu dalam bisnis, mengurangi timbangan atau takaran, berbohong merupakan contoh-contoh konkrit adanya hubungan antara etika bisnis.⁴

Di dalam Islam etika disebut dengan akhlak. Etika atau akhlak dalam Islam mengacu pada dua sumber yaitu Alquran dan al-Hadits. Etika bisnis Islam merupakan rangkaian tata nilai dan norma dalam menjalankan bisnis berdasarkan pada ajaran agama Islam bersumber dari Alquran dan al-Sunnah.

²Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya (Ayat Pojok Bergaris* (Semarang: CV. ASY-SYIFA', 1998), hlm. 442.

³Muhammad Syafi'I Antonio, *op. cit.*, hlm. 3.

⁴Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: UPPM AMP YKPN, 2004), hlm. 58.

Ajaran agama Islam sebagai dasar dalam perilaku bisnis dapat menjamin dilindunginya kepentingan setiap perilaku bisnis itu sendiri.⁵

Adapun bentuk-bentuk etika bisnis Islam adalah berperilaku ikhlas, jujur, amanah, adil, rajin bekerja keras, kerja sama, ramah tamah, dan sederhana. Konsep-konsep akhlak bisnis Islam tersebut berdasarkan pada ajaran Islam yang murni bersumber dari Alqurandan al-Sunnah.⁶

Dalam berbisnis kebanyakan masyarakat selalu ingin mencari laba yang besar. Jika ini yang menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara. Dalam hal ini sering terjadi perbuatan negatif, yang akhirnya menjadi kebiasaan. Adalah sifat tidak baik apabila seseorang banyak bicara dan banyak bohongnya, bila dititipi selalu berkhianat, janji sering meleset, punya utang selalu ditunda pembayaran bahkan mengelak untuk membayar bila punya kekuasaan, mempersulit orang lain dan tidak pernah memberi kemudahan dalam hal menagih piutang, berlaku tidak manusiawi dan sebagainya. Perilaku demikian tidak sesuai dengan etika bisnis Islam.⁷

Etika berhubungan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kumpulan masyarakat. Secara

⁵Muhaimin, *Perbandingan Etika Bisnis Etnik Cina dan Pembisnis Lokal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 31-32

⁶*Ibid.*, hlm. 37

⁷Bukhari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: ALFABET, 2009), hlm. 131.

bahasa, kata yang mewakili istilah 'etika' dalam Alqurandisebut dengan '*al-khuluq*' berasal dari kata dasar *Ikhaluqa-khuluqan* yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan.⁸

Secara sederhana etika bisnis berarti mempelajari mana yang baik atau buruk, benar atau salah dalam dunia bisnis berdasarkan kepada prinsip-prinsip moralitas. Moralitas di sini berarti aspek baik atau buruk, terpuji atau tercela, benar atau salah, wajar atau tidak wajar, pantas atau tidak pantas dari perilaku manusia.⁹

Etika bisnis menurut Islam, diperlukan dengan pertimbangan bahwa hak dan kepentingan manusia dilindungi, dan hak masing individu dapat diterima dengan cara yang sebaik-baiknya. Semua aturan tentang etika bisnis termuat dalam Alquran dan juga praktek yang pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Salah satu dari tujuan bekerja dan berusaha adalah untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah yang diberikan oleh Allah SWT yaitu melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk

⁸Muhaimin, *op cit*, hlm. 5 dan 27.

⁹Faisal Badroen, *et. Al., Etika Bisnis Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 70.

¹⁰ Muhaimin, *op.cit.*, hlm. 27.

mencari rezeki.¹¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Muluk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
 النُّشُورُ ﴿١٥﴾

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya dan hanya kepada-Ny-alah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Masyarakat Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan adalah salah satunya, dimana para pedagang gula aren yang melakukan penyimpangan dalam berbisnis gula aren. Sebagai pembisnis gula aren yang dia beli setiap pagi, sore, bahkan malam hari dari petani gula aren yang lain, tidak hanya untuk di jual namun juga di olah kembali dengan cara mencampurkan gula pasir dan air kelapa agar gula aren yang dihasilkan menjadi lebih banyak dan tentunya laba yang di hasilkan menjadi dua kali lipat.

Usaha yang dia jalankan cukup maju karena tidak sedikit orang yang datang menjual gula aren kepadanya baik pagi maupun sore. Alasan mereka membeli gula aren langsung adalah untuk mempermudah cara pengolahannya dan memperbanyak keuntungan.

¹¹ A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Sinar Grafika), 2010, hlm. 19.

Bisnis yang dia jalankan cukup lama enam tahun berjalan sampai sekarang, yang melatar belakangi pekerjaan ini adalah karena faktor ekonomi dan juga pekerjaannya mudah serta keuntungan yang di dapatpun banyak. Di lihat dari sudut tinjauan ekonomi Islam jelas itu sudah salah, dari usaha ini banyak sekali memberikan dampak negatif bagi konsumen, sedangkan dampak positifnya hanya sedikit dan itupun hanya untuk yang menjalankan usaha tersebut.

Berdasarkan berbagai masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana sebenarnya perilaku produsen gula aren di Desa Kupang di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dari peninjauan awal yang diperoleh, kemudian penulis tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul: “Perilaku Produsen Gula Aren di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yan akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perilaku produsen gula aren di Desa Kupang kecamatan Lampihong kabupaten Balangan?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku produsen gula aren di Desa Kupang kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, ditetapkanlah tujuan ini yaitu :

1. Untuk menjelaskan gambaran perilaku bisnis para produsen gula aren di Desa Kupang kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan
2. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam mengenai perilaku bisnis para produsen gula aren di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Perilaku bisnis yang baik dari para produsen gula aren di desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan di dapat contoh ketika melakukan sebuah bisnis.
2. Mengetahui gambaran perilaku bisnis para produsen gula aren di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan ditinjau dari segi etika bisnis Islam.
3. Menambah wawasan pengetahuan penulisan dan para pembaca, khususnya bagi orang yang berkeinginan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang perilaku bisnis ini.
4. Bahan untuk menambah khazanah kepustakaan bagi UIN Antasari Banjarmasin

E. Definisi Operasioanal

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dikehendaki para peneliti ini, maka penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Perilaku adalah tingkah laku, tanggapan seseorang terhadap barang-barang hasil produksi yang akan dikonsumsi.¹² Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku produsen gula aren di desa Kupang yang berkaitan dengan tingkah laku para produsen gula aren ketika melakukan transaksi jual beli.
2. Produsen adalah penghasil yang menghasilkan barang dan jasa untuk dijual atau dipasarkan.¹³ Orang yang memakai atau memanfaatkan barang dan jasa hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan adalah konsumen.
3. Gula aren atau gula merah adalah pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau.¹⁴ Gula arena biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa.
4. Desa Kupang adalah Desa yang terletak di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Masyarakat yang penduduknya

¹²Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 417

¹³Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 650.

¹⁴*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2008), hlm. 358

mempunyai mata pencaharian sebagai pedagang gula aren, petani karet, dan PNS serta satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama, seperti: sekolah, keluarga, organisasi, perkumpulan, dan Negara.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulisan menjadikan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menjadi acuan pustaka di antaranya yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Endang Tri Astuti (0701157931), yang berjudul “Etika Pedagang Kaset Bajakan Terhadap Konsumen”. Penelitian ini berlatar belakang karena maraknya penjualan kaset video bajakan sedangkan yang pedagang merasa aman-aman saja berdagang meskipun ada aturan hukum yang melarang atas pelanggaran ini yaitu mengenai hak cipta dan hak kekayaan intelektual. Pembajakan dapat merugikan orang lain dan penting bagi etika seorang pedagang terhadap konsumen agar tidak terjadi ketidakadilan dari penipuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui para pedagang kaset video bajakan terhadap konsumen yang ada di Banjarmasin.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan cara observasi dan wawancara. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa etika para pedagang kaset video bajakan dapat merugikan para pembeli kaset video bajakan tersebut meskipun para

pedagang mengetahui bahwa kaset video itu bajakan tersebut meskipun para pedagang mengetahui bahwa kaset video itu bukan original atau asli namun karena harganya yang minim mereka tetap membelinya. Dari segi pelayanan pedagang terhadap pembeli lumayan bagus karena tata krama mereka baik dan kesabaran mereka dalam bedagang. Perbedaan penelitian Endang Tri Astuti membahas tentang larangan atas jual beli kaset bajakan dan pelayanan pedagang terhadap pembeli atau konsumen.¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Murni (0901150109), yang berjudul “Perilaku Bisnis Para Pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan”. Penelitian ini untuk mendeskripsikan beberapa hal yang berkaitan dengan perilaku bisnis yang dilakukan oleh para pedagang di pasar Terapung Lok Baintan ini. Persamaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang perilaku bisnis para pedagang. Adapun perbedaannya penelitian Murni dengan penulis yaitu tempat penelitian.¹⁶
3. Penelitian yang di lakukan oleh Faturrahman (0901150092) yang berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Bisnis Usaha Air Aren Pada

¹⁵Tri Endang Astuti, “Etika Pedagang Kaset Bajakan Terhadap Konsumen” (skripsi tidak diterbitkan, program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Banjarmasin, 2012, hlm. 7).

¹⁶Murni, “Perilaku Bisnis Para Pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan”, (skripsi tidak diterbitkan, program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Banjarmasin, 2013, hlm. 9).

Masyarakat Di Desa Pepuyuan Kecamatan Lampihong”.¹⁷ Penelitian ini dilakukan untuk bagaimana sebenarnya perilaku masyarakat di Desa Papuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dari peninjauan awal yang diperoleh. Persamaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Faturrahman dengan penulis yaitu Faturrahman lebih berfokus kepada perilaku bisnis usaha air aren, sedangkan penulis lebih berfokus kepada perilaku produsen gula aren.

G. Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulisan membagi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang menguraikan permasalahan terkait penelitian tentang perilaku produsen dengan latar belakang yang mencantumkan beberapa poin penting guna untuk menguraikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui bagaimana permasalahannya dan bagaimana cara penyelesaiannya. Tujuan penelitian memfokuskan apa manfaat dari penelitian penulis. Kajian pustaka di sini mengkaji penelitian terdahulu guna

¹⁷Faturrahman, “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Bisnis Usaha Air Aren Pada Masyarakat Di Desa Pepuyuan Kecamatan lampihong”, (Skripsi tidak diterbitkan, program studi SI Ekonomi Syariah dan Ekonomi Islam UIN Banjarmasin, 2013, hlm. 8).

memudahkan kita dalam melakukan penelitian. Definisi operasional berisikan pengertian yang penulis teliti. Sistematika penulisan yaitu uraian penyusunan skripsi dari bab satu sampai bab lima.

Bab dua merupakan landasan teori tentang perilaku bisnis yang baik dan benar, serta perbuatan yang mendapatkan keberkahan dalam bisnis yang dijalankannya untuk mendapatkan keuntungan untuk menghidupi kebutuhan rumah tangganya.

Bab tiga metode penelitian yang berisikan jenis, sifat, dan lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data yang berisi tentang semua data yang diperlukan, teknik pengumpulan yaitu data yang dituangkan dalam teknik pengumpulan data dan pengolahan data, analisis data dimana proses terkumpulnya data yang kemudian dianalisis yang proses analisisnya dituangkan teknik analisis data.

Bab empat merupakan laporan penyajian data dan analisis data membuat gambaran umum tentang perilaku masyarakat dalam menjalankan bisnis gula aren di Desa Kupang kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Bab lima merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan, terdiri dari simpulan dan saran-saran. Hal ini bermaksud sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah di paparkan oleh penulis, kemudian penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan sebagai bahan

rekomendasi kepada pihak terkait dengan permasalahan ini. Terakhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka.